

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

22 November 2021

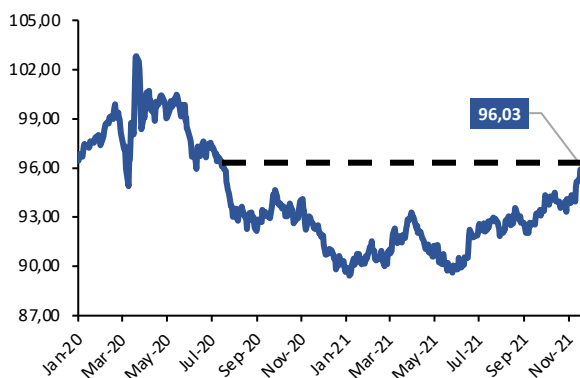
US Dollar Hits 16 Month High Amid Inflation Worries

Pada tanggal 16 November 2021, USD Index (DXY) ditutup pada level 95,92, tertinggi dalam 16 bulan terakhir (Exhibit 1). Menguatnya USD terjadi seiring adanya *tapering*, tingginya inflasi AS, dan rilis data ekonomi AS yang menunjukkan penguatan ekonomi AS.

What Causes USD to Strengthen?

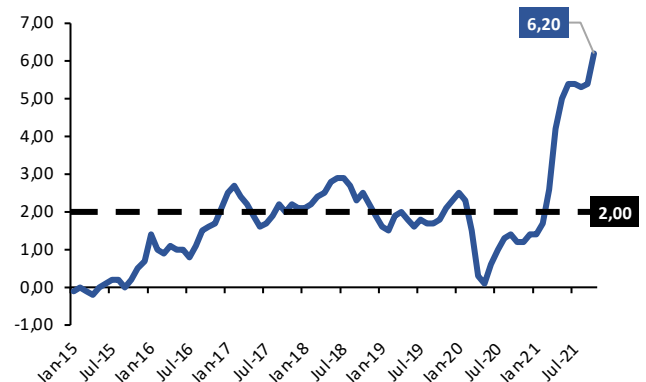
- 1. Tapering.** Hasil FOMC Meeting oleh The Fed pada November 2021 menunjukkan bahwa The Fed akan segera melakukan *tapering* pada akhir November 2021. *Tapering* dilakukan dengan mengurangi pembelian aset finansial sebesar USD 15 miliar/bulan dari total *quantitative easing* sebesar USD 120 miliar/bulan. *Tapering* merupakan tahap awal dari pengetatan kebijakan moneter yang dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi jumlah uang beredar di pasar. Dengan *supply* uang yang berkurang, USD akan cenderung menguat. Sentimen *tapering* membuat USD cenderung menguat.
- 2. High Inflation.** Tingkat inflasi di AS terus mengalami peningkatan. Pada tanggal 10 November 2021, rilis data inflasi AS di bulan Oktober 2021 berada di level 6,20% YoY, lebih tinggi dari konsensus pasar sebesar 5,90% YoY (Exhibit 2). Tingginya inflasi membuat pelaku pasar memprediksi bahwa kenaikan suku bunga akan lebih cepat dari estimasi untuk mencegah *economy overheating*. Dengan menaikkan suku bunga, selisih suku bunga dengan negara lain semakin lebar sehingga permintaan untuk mata uang meningkat. Ekspektasi pasar inilah yang membuat USD cenderung menguat.
- 3. Strong Data.** Pada 16 November 2021, rilis data *retail sales* AS di bulan Oktober 2021 sebesar 1,70% MoM, di atas konsensus pasar yang sebesar 1,20% MoM, dan naik dari bulan sebelumnya 0,80% MoM. Selain itu, rilis data *industrial production* AS pada Oktober 2021 sebesar 1,60% MoM, di atas konsensus pasar sebesar 0,70% MoM. Kedua data tersebut menunjukkan bahwa konsumsi masyarakat AS meningkat dan aktivitas bisnis terus membaik. Ekonomi AS yang menguat membuat USD menguat.

Exhibit 1: Pergerakan USD Index 2020-2021



Source: Bloomberg (19 November 2021)

Exhibit 2: Inflasi AS dan Target The Fed (%YoY)



Source: Bloomberg (19 November 2021)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

22 November 2021

Apakah Menguatnya USD Akan Terus Berlanjut?

Adapun terdapat 2 skenario yang mungkin dapat terjadi ke depannya:

1. **USD Menguat:** tingkat inflasi ke depan terus mengalami kenaikan dan pertumbuhan ekonomi AS terus menguat sehingga The Fed cenderung *hawkish* dengan menambah jumlah *tapering* dan menaikkan suku bunga lebih cepat dari estimasi pasar.
2. **USD Melemah:** tingkat inflasi ke depan cenderung turun dan pertumbuhan ekonomi AS melemah sehingga The Fed cenderung *dovish* dengan mengurangi jumlah *tapering* dan suku bunga akan tetap rendah sehingga kenaikannya akan lebih lambat dari estimasi pasar.

Dampak Terhadap:

1. **USD/IDR.** Per 19 November 2021, USD menguat di 0,95% dalam seminggu terakhir. Penguatan USD biasanya diiringi dengan pelemahan Rupiah. Namun dalam sepekan terakhir, Rupiah juga menguat disebabkan oleh kondisi makroekonomi Indonesia yang cukup kuat seiring dengan berita neraca perdagangan Indonesia yang mencetak surplus tertinggi sepanjang sejarah di bulan Oktober 2021, berita neraca pembayaran Indonesia yang surplus sebesar USD 10,70 Miliar pada Q3 2021, dan neraca transaksi berjalan yang surplus USD 4,50 Miliar pada Q3 2021.
2. **INDON (Indonesia Government USD Bonds).** Penguatan USD tidak membawa dampak langsung terhadap INDON. *Yield US Treasury* 10 tahun cenderung *flat* dalam seminggu terakhir, didorong oleh sikap investor yang masih *wait and see* terhadap pergantian Chairman The Fed dan rilis data *initial jobless claims* AS pada 18 November 2021 yang sebesar 268.000, yang dibandingkan konsensus pasar sebesar 260.000. *Yield* INDON 10 tahun cenderung *flat* dalam seminggu terakhir didorong oleh kondisi makroekonomi Indonesia yang kuat.
3. **FR (Indonesia Government IDR Bonds).** Walaupun USD menguat, Rupiah cenderung menguat dalam seminggu ini. Hal ini turut membuat *yield* FR 10 tahun *flat* dalam seminggu terakhir. Selain itu, *yield* FR 10 tahun yang cenderung *flat* didorong oleh skema *burden sharing* oleh Bank Indonesia, *demand* investor domestik yang cukup tinggi, dan defisit fiskal Indonesia di tahun 2021 yang di estimasi lebih rendah dari target RAPBN 2021 yaitu dari 5,70% ke rentang 5,20%-5,40%.
4. **IHSG (pasar saham Indonesia).** Penguatan USD tidak memberikan dampak langsung terhadap IHSG dalam jangka pendek. Pada 19 November 2021, IHSG mencetak rekor *all time high* pada level 6.720, didorong oleh kenaikan saham TLKM sebesar +7,43% dan CPRO sebesar +9,56% pada 19 November 2021. Namun, menguatnya USD secara signifikan dapat memberikan dampak negatif terhadap IHSG. Bagi emiten yang porsi utangnya dalam USD, menguatnya USD secara signifikan dapat menekan Rupiah sehingga emiten harus membayar lebih untuk membayar utangnya dalam USD. Akibatnya, laba perusahaan berpotensi turun sehingga memberikan dampak negatif terhadap pergerakan IHSG ke depan.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

22 November 2021

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
IDX Composite	6.720,26	+1,26	+1,04	+12,40
SSE Composite Index	3.560,37	+1,13	+0,60	+2,51
Nikkei 225	29.745,87	+0,50	+0,46	+8,39
Hang Seng	25.049,97	-1,07	-1,10	-8,01
Kospi	2.971,02	+0,80	+0,07	+3,39
FTSE 100 Index	7.223,57	-0,45	-1,69	+11,81
Euro STOXX 600	486,08	-0,33	-0,14	+21,82
Dow Jones	35.601,98	-0,75	-1,38	+16,32
S&P 500	4.697,96	-0,14	+0,32	+25,08
Nasdaq	16.057,44	+0,40	+1,24	+24,59

JCI Sectoral*	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1.361,22	+0,00	+0,00	+2,10
Consumers	1.621,78	+0,00	+0,00	-11,48
Infrastructure	1.036,52	+0,00	+0,00	+3,55
Trade and Services	872,24	+0,00	+0,00	+13,81
Property	351,54	+0,00	+0,00	-11,43
Misc. Industry	1.036,75	+0,00	+0,00	-4,10
Mining	1.939,76	+0,00	+0,00	+1,26
Basic Industry	938,44	+0,00	+0,00	+1,90
Agriculture	1.577,24	+0,00	+0,00	+5,29

Foreign Trading Activity (in USD)

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity	-9,9 Mn	-169,6 Mn	-87,9 Mn	+2.714,1 Mn
Fixed Income	-24,0 Mn	-24,0 Mn	-1.629,8 Mn	-2.498,7 Mn

Economic Indicator

Macro Indicator	Last	Previous	Next Release
BI7 days rate	3,50%	3,50%	16-Dec-21
Core Inflation - Oct 2021	1,33%	1,31%	01-Dec-21
Inflation - Oct 2021	1,66%	1,59%	01-Dec-21
GDP Q3 2021 (YoY)	3,51%	7,07%	05-Feb-22
Trade Balance Surplus - Oct 2021	US\$ 5,74 Bn	US\$ 4.37 Bn	15-Dec-21

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	4,90	+1	-3	-31
IndoGB 10Y (IDR)	6,04	+0	-1	+15
IndoGB 20Y (IDR)	6,76	+0	-0	+23
IndoGB 5Y (USD)	1,64	-1	-3	+38
IndoGB 10Y (USD)	2,29	-2	-4	+28
IndoGB 30Y (USD)	3,39	-2	-5	+31
US Treasury 5Y	1,22	+0	+0	+86
US Treasury 10Y	1,55	-4	-2	+63
US Treasury 30Y	1,91	-6	-2	+27

ID Credit Default Swap	Last Premium	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
Govt. 5Y	77,74	-1	-7	+10
Govt. 10Y	141,26	-1	-9	+13
Govt. 30Y	194,54	-1	-8	+9

Currency

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	96,03	+0,51	+0,95	+6,78
GBP/USD	1,3451	-0,32	+0,28	-1,60
EUR/USD	1,1290	-0,71	-1,35	-7,58
USD/CNY	6,3871	+0,02	+0,12	-2,15
USD/HKD	7,7907	+0,02	-0,00	+0,48
USD/KRW	1.185,30	+0,42	+0,48	+9,11
USD/IDR	14.238,00	+0,07	+0,01	+1,34

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI oil (\$/barell)	75,94	-3,15	-4,71	+56,51
Brent (\$/barell)	78,89	-2,89	-3,99	+52,30
Gold (\$/OZ)	1.845,73	-0,71	-1,03	-2,77

World Interest Rate

Interest Rate	Last	Interest Rate	Last
Fed (US)	0,25%	ECB (EU)	0,00%
PBoC (China)	3,85%	BoJ (Japan)	-0,10%

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

22 November 2021

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator*	2016	2017	2018	2019	2020	2021E
Gross Domestic Product (% YoY)	5,0	5,1	5,2	5,0	-2,1	3,6
GDP per capita (US\$)	3.605	3.877	3.927	4.175	3.912	4.055
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	3,0	3,6	3,1	2,7	1,7	2,3
BI 7 day Repo Rate (%)	4,75	4,25	6,00	5,00	3,75	3,50
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.473	13.433	14.390	13.866	14.050	14.215
Trade Balance (US\$ billion)	8,8	11,8	-8,5	-3,2	21,7	32,0
Current Account Balance (% GDP)	-1,8	-1,6	-3,0	-2,7	-0,4	0,1

Source: BCA Economist (8 November 2021).

** estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date
 US	Existing Home Sales October 2021	6,29 M	6,20 M	22-Nov-21
	Manufacturing PMI November 2021	58,40	59,00	23-Nov-21
	Core Durable Goods Orders October 2021 (MoM)	0,50%	0,50%	24-Nov-21
	Initial Jobless Claims	268 K	264 K	24-Nov-21
	New Home Sales October 2021	800 K	800 K	24-Nov-21
	FOMC Meeting Minutes			24-Nov-21
 EU	Consumer Confidence November 2021	-4,80	-5,50	22-Nov-21
	Manufacturing PMI November 2021	58,30	57,20	23-Nov-21
	Markit Composite PMI November 2021	54,20	53,10	23-Nov-21
	Service PMI November 2021	54,60	53,60	23-Nov-21
	ECB President Lagarde Speaks			25-Nov-21
 China	PBoC Loan Prime Rate	3,85%		21-Nov-21
	Chinese Industrial Profit October 2021 (YoY)	16,30%		26-Nov-21
 Japan	Service PMI November 2021	50,70		23-Nov-21
	Manufacturing PMI November 2021	53,20		23-Nov-21
	BoJ Core CPI (YoY)	0,60%		24-Nov-21
	Tokyo Core CPI November 2021 (YoY)	0,10%	0,40%	25-Nov-21
	CPI Tokyo Ex Food and Energy November 2021 (MoM)	-0,20%		25-Nov-21
 Indonesia	Loans (YoY)	3,24%		22-Nov-21
	Motorbike Sales October 2021 (YoY)	22,00%		24-Nov-21

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

22 November 2021

Glossary

- **FR:** obligasi pemerintah Indonesia berdenominasi IDR.
- **Dovish:** istilah finansial yang mendeskripsikan pandangan kebijakan moneter yang longgar. Biasanya ditandai dengan suku bunga rendah.
- **Hawkish:** istilah finansial yang mendeskripsikan pandangan kebijakan moneter yang ketat. Biasanya ditandai dengan suku bunga yang tinggi.
- **INDON:** obligasi pemerintah Indonesia berdenominasi USD.
- **Initial Jobless Claims:** jumlah klaim tunjangan pengangguran mengukur jumlah tenaga kerja yang sedang menganggur atau sedang mencari pekerjaan di AS.
- **Quantitative Easing:** kebijakan moneter bank sentral untuk meningkatkan jumlah uang beredar dengan membeli surat berharga dan aset keuangan lainnya.
- **Tapering:** pengurangan stimulus atau pengurangan jumlah pembelian aset.
- **US Treasury:** obligasi pemerintah Amerika Serikat.
- **Yield:** imbal hasil.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Investor Daily, Kontan

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.